

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen. Rancangan penelitian ini menggunakan model *Listening Team* dalam rancangan ini sekelompok subjek yang di ambil dari populasi tertentu dikelompokkan secara acak menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenai variabel tertentu dalam jangka waktu tertentu, lalu dua kelompok itu dikenai pengukuran yang sama. Perbedaan yang timbul dianggap bersumber pada variabel perlakuan.<sup>1</sup>

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Posttest Only Control Desain*". *Posttest Only Control Desain* yaitu suatu penelitian yang menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelas yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol serta kedua kelas tersebut dipilih secara random. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team* sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.107.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, h. 112.

Berikut ini merupakan tabel design penelitian *Posttest- Only Control Design*.

**Tabel 3.1**  
**Desain penelitian *Posttest- Only Control Design***

R1	X	O1
R2	—	O2

**Keterangan :**

R1: Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R2 : Random (keadaan awal kelompok kontrol)

X : Treatment (perlakuan)

O1 : Pengaruh diberikannya treatment

O2 : Pengaruh tidak diberikannya treatment

Desain ini terdapat dua kelompok, Kelompok pertama diberi treatment atau perlakuan (X) dan kelompok yang kedua tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok atau kelas kontrol.<sup>3</sup>

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok. Dimana terdiri dari dua kelas yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 113.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan di semester ganjil pada tanggal 3 november sampai 2 desember tahun pelajaran 2017/2018.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok berjumlah 74 orang. Dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Peserta Didik kelas III SDN 20 Koto Gaek Guguk**  
**Kabupaten Solok**

III <sub>A</sub>	III <sub>B</sub>	III <sub>C</sub>	Jumlah peserta didik
25	25	24	74

*Sumber: dokumentasi Kelas III<sub>A</sub>, dan III<sub>B</sub> SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok Sampel dan Sampling Penelitian*

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut dengan sampel. Dalam penelitian ini akan diambil sampel sebanyak dua kelas dengan *simple random sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel apabila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.<sup>4</sup> Pengambilan sampel ini dilakukan dengan secara acak dalam mengambil peserta didik kelas III SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok sebagai sampel yaitu kelas III<sub>A</sub> dengan jumlah siswa 25 orang dan kelas III<sub>B</sub> dengan jumlah siswa 25 orang.

---

<sup>4</sup> *Ibid.* h. 121

Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengambilan sampel yaitu :

a. Mengumpulkan nilai MID semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas III SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok tahun pelajaran 2017/2018. Dari nilai MID semester satu dilakukan perhitungan sehingga diperoleh data mengenai rata-rata ( $\bar{X}$ ), simpangan baku (S), dan skor tertinggi ( $X_{\max}$ ) dan skor terendah ( $X_{\min}$ ).

b. Melakukan uji normalitas terhadap nilai MID semester satu. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Liliefors. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun skor siswa dari yang rendah sampai yang tinggi,
- 2) Berdasarkan skor mentah atau sampel akan diuji hipotesis nol

bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa distribusi tidak normal. Untuk menguji hipotesis nol, dilakukan beberapa langkah di bawah ini:<sup>5</sup>

a) Skor mentah dijadikan sebagai bilangan baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan

$$\text{rumus } z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$x_i = \text{Skor ke } i$$

$$\bar{x} = \text{Skor rata-rata } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$$

---

<sup>5</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

$s$  = Standar devias

b) Tiap bilangan baku dan dengan menggunakan daftar distribusi normal baku hitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ .

c) Hitung proporsi  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ .

Proporsi ini dinyatakan dengan  $S(z_i)$  dengan rumus:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

d) Menghitung selisih  $F(z_i)$  dan  $S(z_i)$ . Kemudian, menghitung harga mutlaknya.

Ambil harga yang paling besar dari harga-harga mutlak selisih tersebut dinyatakan dengan  $L_o$ . Untuk menerima atau menolak hipotesis nol bandingkan antara  $L_o$  dengan nilai kritis  $L$  yang diambil dari daftar tabel.

Hipotesis yang diajukan:

$H_o$  = Populasi berdistribusi normal

$H_1$  = Populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujianya:

Jika  $L_o < L_{tabel}$ , berarti populasi berdistribusi normal

Jika  $L_o > L_{tabel}$ , berarti populasi tidak berdistribusi normal

Perhitungan uji normalitas diperoleh dengan tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan  $L_0$  dan  $L_{tabel}$  Populasi**

No	Kelas	$L_{tabel}$	$L_0$	Kesimpulan	Keterangan
1	III <sub>A</sub>	0,190	0,1651	$L_0 < L_{tabel}$	Data Normal
2	III <sub>B</sub>	0,190	0,1311	$L_0 < L_{tabel}$	Data Normal
3	III <sub>C</sub>	0,190	0,1082	$L_0 < L_{tabel}$	Data Normal

*(Sumber: Pendidik kelas III SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok)*

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh data masing-masing kelas pada populasi berdistribusi normal karena nilai  $L_{tabel}$  masing-masing kelas populasi lebih besar dari nilai  $L_0$ . Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 2.

c. Melakukan uji homogenitas varians

Uji homogenitas variansi populasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Adapun langkah-langkahnya menurut Sudjana adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung variansi masing-masing sampel

$$S_1 = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

- 2) Hitung varians gabungan dari semua sampel dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

- 3) Menghitung harga satuan Bartlett (B) dengan rumus :

$$B = \log S^2 \cdot \sum(n_i - 1)$$

- 4) Menghitung harga chi-kuadrat ( $\chi^2$ )

$$\chi^2 = (\ln 10)[B - \sum(n - 1) \log S^2] \text{ dengan } \ln 10 = 2.303$$

5) Gunakan tabel  $\chi^2$  untuk  $\alpha = 0.05$  dan taraf nyata = 95 % = 0.95

$$\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(1-\alpha, K-1)}$$

**Tabel 3.4**  
**Tabel Uji Barlet**

No	N	Dk = n - 1	$S_i$	$S_i^2$	$\log(S_i^2)$	Dk. ( $S_i^2$ )	Dk. ( $\log(S_i^2)$ )
1	25	24	12,11	146,65	2,17	3519,6	52,08
2	25	24	13,90	193,21	2.29	4637,04	54,96
3	24	23	16,73	279,89	2,45	6437,47	56,35
$\Sigma$	74	71	42,74	619,75	6,91	14594,11	163,39

Kriteria pengujian: terima  $H_0$  jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(1-\alpha, k-1)}$  dengan  $\alpha = 0.05$  dari perhitungan di atas diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(1-\alpha, k-1)}$ , ( $0,414 < 5,990$ ) maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi mempunyai variansi yang homogen pada taraf kepercayaan 95%. Lebih jelasnya lihat pada lampiran 3.

d. Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah populasi mempunyai kesamaan rata-rata atau tidak. Pengujian kesamaan rata-rata dilakukan dengan anova satu jalan. Menurut Sugiyono langkah-langkah pengujian dengan anova satu jalan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel uji kesamaan rata-rata nilai Ujian.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat rata-rata dengan rumus :

$$JK(R) = \frac{(\sum x_i)^2}{\sum n_i}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat antar kelompok :

$$JK(A) = \frac{(\sum x_i)^2}{n_i} - JK(R)$$

4) Menghitung jumlah dari semua nilai dengan rumus :

$$JK(T) = \sum x_i^2$$

5) Menghitung Jumlah kuadrat dalam kelompok dengan rumus :

$$JK(D) = JK(T) - JK(A) - JK(R)$$

6) Menghitung rata-rata jumlah antar kelompok dengan rumus

$$RJK(A) = \frac{JK(A)}{K - 1}$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok dengan rumus:

$$RJK(D) = \frac{JK(D)}{\sum n - K}$$

8) Menguji signifikan dari kelompok dengan rumus :

$$F = \frac{RJK(A)}{RJK(D)}$$

Membandingkan harga F hitung dengan F table Bila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F table ( $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah di atas diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai  $F_{hitung} = 0,037$  dan  $F_{tabel} = 4.08$  Perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 4.

e. Pengambilan sampel

Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata. Maka sampel dapat ditentukan dengan cara pengundian yang



diambil dua nomor secara acak. Nomor yang terambil pertama dijadikan sebagai kelas eksperimen (kelas IIIA) dan yang terambil kedua dijadikan sebagai kelas kontrol (IIIB)

## E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang dijadikan fokus perhatian penelitian:

### 1. Variabel bebas

variabel bebas adalah variabel yang tidak berpengaruh terhadap variabel lain<sup>6</sup>. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pembelajaran yang menggunakan model *Listening Team*

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat yang keadaannya tergantung kepada variabel bebas atau variabel lainnya<sup>7</sup>. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia menyimak dan berbicara peserta didik.

### 3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dapat dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.<sup>8</sup> Pada penelitian ini variabel kontrolnya adalah pendidik, materi pelajaran, buku waktu pelajaran.

---

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.75.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 74.

<sup>8</sup> *Op.Cit.* h.39

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.<sup>9</sup>

Adapun jenis data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama. Dalam hal ini data primernya adalah data hasil ujian MID semester peserta didik kelas III<sub>A</sub> dan III<sub>B</sub> SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh bersumber dari tangan kedua. Dalam hal ini, data sekundernya adalah data peserta didik kelas III<sub>A</sub> dan III<sub>B</sub> yang diperoleh dari pendidik SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok

### **2. Sumber Data**

Sehubungan dengan jenis data yang diperlukan maka sumber data yang diperlukan adalah:

- a. Peserta didik kelas III<sub>A</sub> dan III<sub>B</sub> SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok yang menjadi kelas sampel untuk mendapatkan data primer.
- b. Pendidik Kelas III<sub>A</sub> dan III<sub>B</sub> SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok untuk mendapatkan data sekunder.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta,2010), h. 161

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada pengaturan alamiah/natural setting, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.<sup>10</sup> Jadi pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh fakta diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>11</sup> Metode ini dilakukan peneliti agar memperoleh data tentang situasi dan proses pembelajaran di SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok

#### 2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan<sup>12</sup>. Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode tes yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 193.

<sup>11</sup> *Ibid* h. 203.

<sup>12</sup> Suharismi arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 53.

digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes isian. Tes isian terdiri atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan.<sup>13</sup>

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok peserta didik kelas III<sub>A</sub> dan III<sub>B</sub>. Adapun kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas III<sub>A</sub> sebagai kelas eksperimen dengan 25 orang peserta didik dan III<sub>B</sub> sebagai kelas kontrol dengan 25 orang peserta didik. Sebelum diberi perlakuan dengan model yang berbeda, terlebih dahulu dipastikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut memiliki kemampuan yang seimbang. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang diambil dari nilai ulangan harian semester ganjil tahun pelajaran 2017/ 2018. Prosedur penelitian dilakukan dengan tiga tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi untuk melihat pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tempat penelitian yaitu SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok.
- b. Meminta surat izin penelitian ke jurusan PGMI IAIN Imam Bonjol Padang.
- c. Menentukan jadwal penelitian dengan pendidik Kelas III<sub>A</sub> dan III<sub>B</sub> SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 190

- d. Mengumpulkan nilai Bahasa Indonesia Kelas III<sub>A</sub> dan III<sub>B</sub> SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok.
- e. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Penelitian) sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.
- f. Mempersiapkan kisi-kisi soal *posttest* yang akan diberikan kepada peserta didik.
- g. Membuat instrument penelitian berupa tes isian dengan 10 soal untuk melihat hasil belajar dengan menerapkan model *Listening Team* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- h. Mendiskusikan instrument penelitian kepada dosen pembimbing I dan II.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan ditahap ini adalah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Listening Team* untuk kelas eksperimen dan menerapkan metode ceramah untuk kelas kontrol.

- a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu kelas III<sub>A</sub> adalah menerapkan model pembelajaran *Listening Team*.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan yaitu peserta didik menyimak motivasi yang diberikan oleh pendidik bahwa yang akan dipelajari berkaitan atau bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari sehingga mereka semangat dalam belajar.

Kemudian peserta didik menanggapi apersepsi yang dilakukan pendidik agar diketahui pengetahuan awal mereka terhadap konsep-konsep yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti, yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Mempersiapkan bahan ajar.

b) Memaparkan materi ajar secara ringkas.

c) Bagilah peserta didik menjadi 4 tim dan berilah tim-tim ini dengan tugas-tugas sebagai berikut

TIM	Peran	Tugas
A	Penanya	Merumuskan pertanyaan
B	Pendukung	Memjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin-poin yang disepakati (membantu dan menjelaskannya, mengapa demikian)
C	Penentang	Mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian
D	Penarik kesimpulan	Menyimpulkan hasil

d) Peserta didik berdiskusi bersama kelompok mereka masing-masing mengenai penyelesaian dari pertanyaan *Listening Team* yang telah diberikan oleh pendidik.

e) Setiap kelompok peserta didik melalui perwakilannya, mengemukakan pendapat atau solusi yang ditawarkan kelompoknya secara bergantian.

Peserta didik atau kelompok kemudian menganalisis jawaban-jawaban yang telah dikemukakan, mana yang benar dan mana yang lebih efektif.

3) Kegiatan akhir, yaitu peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Kemudian kesimpulan tersebut disempurnakan oleh pendidik.

a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas control

Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol yaitu kelas III<sub>B</sub> adalah pembelajaran dengan menerapkan model yang bersifat konvensional (ceramah). Dalam proses pembelajaran ini metode yang di gunakan yaitu ceramah. Sumber belajar dari buku paket dan penjelasan pendidik. Langkah- langkah pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *Listening Team* (pembelajaran dengan model (konvensional).

- 1) Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Pendidik menyajikan materi dan melakukan tanya jawab sebagai pengantar.
- 3) Pendidik meminta setiap peserta didik membaca materi menyimak cerita anak.
- 4) Setelah membaca materi Pendidik mejelaskan kepada peserta didik dengan metode ceramah.
- 5) Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran.

#### 4. Tahap evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan pelaksanaan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat pembelajaran Bahasa Indonesia menerapkan model pembelajaran yang berbeda. Penerapan tes tertulis atau evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik setelah mendapat perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi dengan cara *Post-test* merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis penulis.

### **I. Instrumen Penelitian**

Adapun memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik, penulis menggunakan alat pengumpulan data yang berbentuk tes hasil belajar. Tes hasil belajar berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan sebagai hasil belajar Tes tersebut berfungsi untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik setelah menggunakan model *Listening Team* Tes hasil belajar dimaksud adalah tes yang diberikan setelah penelitian dilaksanakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

#### **1. Menyusun Tes**

Dalam menyusun tes tersebut penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan mengadakan tes, yaitu untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.



- b. Membuat pembatasan pada materi yang akan diujikan.
- c. Menyusun kisi-kisi soal berupa isian dengan materi cerita anak.
- d. Menyusun butir-butir soal tes uji coba.

## **2. Validitas Tes**

Arikunto mengatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Jadi suatu soal dikatakan valid apabila soal itu dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>14</sup>

Setelah instrumen disusun sesuai kisi-kisi yang dibuat, kemudian instrumen tersebut divalidasi oleh dua orang validator yaitu Wiwi Sri Handayani sebagai pendidik kelas III SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok dan satu orang dosen Bahasa Indonesia yakni bapak Abdul Basit.

Berdasarkan beberapa soal yang di validasi ternyata ada beberapa soal yang tidak valid. Dimana soal yang tidak valid akan diperbaiki kembali. Dengan demikian uji coba tes ini diharapkan dapat diketahui soal-soal yang baik yang dapat dijadikan sebagai soal tes pada kelas sampel penelitian ini.

## **3. Melaksanakan Uji Coba Tes**

Agar tes yang digunakan berkualitas, soal tes diuji coba terlebih dahulu di Kelas III SD Negeri 02 Tanjung Puan Abai Kabupaten Solok. Uji coba yang dilakukan terdapat beberapa soal yang tidak valid sehingga dengan itu soal yang tidak valid di perbaiki kembali. Kemudian hasil uji

---

<sup>14</sup> *Ibid* h. 74

coba di analisis untuk mendapatkan soal mana yang memenuhi kriteria yang baik.

#### 4. Melakukan Analisis Tes Uji Coba

Setelah soal tersebut diuji cobakan, kemudian dilakukan analisis item soal untuk melihat baik atau tidaknya suatu tes. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto yaitu "Analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal yang baik, kurang baik dan jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh kejelekan sebuah soal dengan petunjuk untuk mengadakan perbaikan."<sup>15</sup>.

Berdasarkan kutipan di atas, maka suatu soal perlu dianalisis yang bertujuan untuk mengetahui kualitas soal. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis item soal adalah sebagai berikut

##### a. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda pada dasarnya untuk mengetahui jumlah peserta didik dalam menjawab soal sehingga dapat diketahui antara peserta didik yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi. Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik berkemampuan rendah.

Untuk mencari daya pembeda soal digunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_b$$

Keterangan:

---

<sup>15</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rhineka Cipta, 2013) hal.222

$D$  = Daya pembeda soal.

$B_A$  = Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar.

$B_B$  = Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

$J_A$  = Jumlah peserta kelompok atas.

$J_B$  = Jumlah peserta kelompok bawah.

$P_A$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

$P_B$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Klasifikasi indeks daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal**

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1.	Minus	Tidak baik
2.	0,00 – 0,20	Jelek
3.	0,21 – 0,40	Cukup
4.	0,41 – 0,70	Baik
5.	0,71 – 1,00	Baik sekali

Indeks daya beda yang digunakan dalam penelitian mulai dari 0,00 sampai dengan 1,00 dengan kategori jelek, cukup, baik dan baik sekali. Jika soal yang diajukan tidak memenuhi kriteria di atas maka dilakukan revisi terhadap soal-soal yang dipakai untuk tes akhir. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 7.

Adapun mencari daya beda soal digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meurutkan data dari nilai yang tertinggi ke yang terendah

- b. Mengambil 27% dari jumlah peserta didik yang tergolong kelompok tinggi dan jumlah peserta didik yang tergolong kelompok rendah.

$$n_t = n_r = 27\% \times N$$

$$n = 27\% \times N = 27\% \times 20 = 5,4 \approx 5$$

Keterangan:

$N$  = Banyak peserta didik pengikut tes

$n_t$  = Banyak peserta didik kelompok skor tertinggi

$n_r$  = Banyak peserta didik kelompok skor terendah

**Soal no.1**

No	Skor Kelompok Tinggi (BA)	JA	Skor Kelompok Rendah (BB)	JB
1	10	10	6	10
2	10	10	4	10
3	9	10	5	10
4	8	10	5	10
5	10	10	3	10
Jumlah	47	50	23	50

$$Ba = 47$$

$$Bb = 23$$

$$Ja = 50$$

$$Jb = 50$$

$$DP = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb} = \frac{47}{50} - \frac{23}{50} = \frac{24}{50} = 0.48$$

Jadi, Daya Pembeda soal  $DP = 0.48$

Dengan demikian interpretasi daya beda soal  $0.41 < DP \leq 0.70$  adalah **baik**.

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan daya pembeda soal tes yang digambarkan pada tabel 3.11 di bawah ini:

**Tabel 3.11**  
**Hasil perhitungan daya beda soal**

Nomor Soal	Daya Pembeda	Keterangan	Klasifikasi
1	0.48	Baik	Dipakai
2	0.46	Baik	Dipakai
3	0.42	Baik	Dipakai
4	0.42	Baik	Dipakai
5	0.40	Cukup	Dipakai
6	0.38	Cukup	Dipakai
7	0.46	Baik	Dipakai
8	0.40	Cukup	Dipakai
9	0.48	Baik	Dipakai
10	0,34	Cukup	Dipakai

Indeks daya beda yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari 0,34 sampai dengan 0,48 dengan kategori cukup dan baik. Oleh karena itu, 10 soal dapat dipakai untuk tes akhir. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 8

#### **b. Indeks Kesukaran**

Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dengan kata lain derajat

kesukaran itu adalah sedang atau cukup. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran adalah:<sup>16</sup>

$$D = \frac{BA}{JA} + \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D :Indeks kesukaran.

$J_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas.

$J_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah.

$B_A$  :Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

$B_B$  :Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Indeks Kesukaran Soal**

No	Indeks kesukaran	Klasifikasi
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

**Soal No. 1**

$$Ba = 47$$

$$Bb = 23$$

$$Ja = 50$$

$$Jb = 50$$

$$DP = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb} = \frac{47}{50} + \frac{23}{50} = \frac{70}{100} = 0.70$$

<sup>16</sup> Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014) h.245

Jadi, indeks kesukaran soal  $P = 0.70$

Dengan demikian interpretasi kesukaran soal  $0.30 < P \leq 0.70$  adalah **sedang**.

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan indeks kesukaran soal tes yang digambarkan pada tabel 3.13 di bawah ini:

**Tabel 3.13**  
**Hasil perhitungan Indeks kesukaran soal**

Nomor Soal	Indeks kesukaran	Keterangan
1	0.70	Sedang
2	0.67	Sedang
3	0.69	Sedang
4	0.61	Sedang
5	0.74	Mudah
6	0.69	Sedang
7	0.63	Sedang
8	0.76	Mudah
9	0.72	Mudah
10	0.65	Sedang

Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 9.

### c. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan dan ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus K-R.  $r_{11}$  yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[ 1 - \frac{M(M-n)}{nS^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Banyaknya item

M = Skor rata-rata

S = Standar deviasi dari tes.<sup>17</sup>

**Tabel 3. 14**  
**Koefisien Reliabilitas Tes**

No	Interprestasi	Kriteria
1	$0.90 \leq r_{11} < 1.00$	Reliabilitas sangat tinggi
2	$0.70 \leq r_{11} < 0.90$	Reliabilitas tinggi
3	$0.40 \leq r_{11} < 0.70$	Reliabilitas sedang
4	$0.20 \leq r_{11} < 0.40$	Reliabilitas rendah
5	$0.0 \leq r_{11} < 0.20$	Reliabilitas sangat rendah

Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah :

1) Menghitung banyaknya soal yang di uji cobakan (n)

$$n = 10$$

2) Menghitung seluruh jumlah peserta yang mengikuti tes uji coba (N)

$$N = 20$$

3) Menghitung skor rata-rata (M)

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1507}{20} = 75,4$$

4) Menghitung varians total ( $V_t$ )

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(n-1)} \\ &= \frac{20 \times 119355 - (1507)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{2387100 - 2271049}{380} = \frac{116051}{380} = 305,40 \end{aligned}$$

---

<sup>17</sup> *Op.Cit.*, Arikunto, h. 115.



5) Setelah semua diperoleh maka masukkan data-data tersebut kedalam persamaan KR - 21

Dimana:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \frac{n}{n-1} \left[ 1 - \frac{M(M-n)}{nS^2} \right] \\ &= \frac{10}{10-1} \left[ 1 - \frac{75,4(75,4-10)}{10 \times 305,40} \right] \\ &= 1,11 [1,59] \\ &= 1,60\end{aligned}$$

Pada klasifikasi indeks reliabilitas soal 0.70-1.00 termasuk klasifikasi tinggi. Jadi realibilitas uji coba tes tergolong sangat tinggi.

Untuk lebih jelasnya lihat lampiran

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan ini dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>18</sup>

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesa dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh

---

<sup>18</sup> *Op. Cit.*, h. 207.

penerapan model *Listening Team* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran menyimak dan berbicara.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan sampel berdistribusi normal atau tidaknya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors.<sup>19</sup> adapun langkah-langkah uji liliefors adalah sebagai berikut:

- a. Data  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  yang diperoleh dari data yang terkecil hingga yang terbesar.
- b. Data  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  yang dijadikan bilangan baru  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:  $x_i$  = Skor yang diperoleh peserta didik ke-1

$\bar{x}$  = Skor rata-rata

S = Simpangan baku

- c. Dengan menggunakan daftar terdistribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- d. Dengan menggunakan proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ , jika proporsi ini dinyatakan dengan  $S(Z_i)$  maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

---

<sup>19</sup> Sudjana, 2005:466

- e. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  yang kemudian ditentukan harga mutlaknya.
- f. Diambil harga paling besar diantara semua harga mutlak selisih , disebut dengan  $L_0$ .
- g. Membandingkan nilai  $L_0$  dengan nilai  $L_{tabel}$  yang terdapat pada  $\alpha=0,05$ . Kriteria yaitu data terdistribusi normal jika  $L_0$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ .<sup>20</sup> Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 15.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data hasil belajar peserta didik mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Dalam hal ini uji homogenitas variansi dilakukan dengan menggunakan uji F. Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

- a. Mencari varians masing-masing data, kemudian dihitung harga F dengan menggunakan rumus:  $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Keterangan: F = Varians kelompok data

$S_1$  = Varians terbesar

$S_2$  = Varians terkecil

- b. Setelah harga  $F_{hitung}$  sudah diperoleh, bandingkan harga  $F_{hitung}$  tersebut dengan harga  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua kelompok data mempunyai varians yang homogen dan demikian senaliknya.<sup>21</sup> Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 16.

<sup>20</sup> Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 249

### 3. Uji Hipotesis

Setelah sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik t-test untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Pada penelitian ini, data yang digunakan pada perhitungan ini adalah data posttest. Dari hasil tes akhir ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian, yaitu hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas eksperimen sama dengan hasil belajar kelas kontrol.

$H_1$  : Hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Untuk menguji hipotesis digunakan uji kesamaan dua rata-rata. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas, data terdistribusi normal dan dua kelompok data mempunyai variansi yang homogen, maka digunakan uji t dengan rumus :<sup>22</sup>

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Ket:  $\bar{x}_1$  = Skor rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Skor rata-rata kelas kontrol

$s^2$  = Variansi dari kedua sampel

$n_1$  = Jumlah peserta didik kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah peserta didik kelas kontrol.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*,h.239

Kriteria hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dilihat pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan  $df = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(1 - \alpha)$ . Hipotesis ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dilihat pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan  $df = n_1 + n_2 - 2$  pada taraf signifikan 0,05.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG